



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 2 No. 1, Tahun 2025, Hal. 99-108,

E ISSN: 2989-0093

Journal homepage:

<https://journal.adityarifqisam.org/index.php/mappadendang/index>

EDUKASI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN SAMPAH DI DESA PA'RASANGANG BERU KEC. TURATEA KAB. JENEPONTO

Gloria Lestari Pairunan¹, Sumarlin Rengko HR²

¹Departemen Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin

²Departemen Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

Email : ¹ gloriapairunan@gmail.com ² sumarlinrengko@unhas.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih dikenal dengan KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan yang telah diformulasikan oleh pihak Universitas dimana mahasiswa diwajibkan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung, bersama masyarakat. Di Indonesia, masalah pengelolaan sampah telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan yang menghadapi krisis pengelolaan limbah oleh sampah plastik yang sulit terurai. Setelah dilakukan observasi di Desa Pa'rasangang Beru terdapat masalah pembuangan sampah sembarangan yang berpotensi mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan masyarakat. Kurangnya pemahaman tentang pemilahan sampah dan metode pengelolaan yang baik menjadi faktor utama dalam permasalahan ini. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, edukasi dan partisipasi masyarakat menjadi solusi utama. Dilakukan wawancara, observasi serta program sosialisasi pengolahan sampah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga dan siswa SD terhadap pentingnya memilah serta mengelola sampah secara tepat. Melalui kegiatan ini, masyarakat diperkenalkan dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sebagai metode utama dalam mengelola sampah.

Kata Kunci : Pengolahan Sampah, Edukasi Lingkungan, Partisipasi Masyarakat

Abstract

Real Work Lecture or better known as KKN is one form of activity that has been formulated by the University where students are required to provide learning experiences for students to live in the community outside the campus, directly, with the community. In Indonesia, the problem of waste management has reached an alarming level facing a waste management crisis by plastic waste that is difficult to decompose. After observation in Pa'rasangang Beru Village, there is a problem of littering that has the potential to pollute the environment and disrupt public health. Lack of understanding about waste segregation and good management methods is a major factor in this problem. In dealing with this problem, education and community participation are the main solutions. Interviews, observations and waste management socialization programs are expected to increase the awareness of residents and elementary school students on the importance of sorting and managing waste properly. Through this activity, the community was introduced to the concept of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) as the main method in managing waste.

Keywords: *Waste Management, Environmental Education, Community Participation*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih dikenal dengan KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan yang telah diformulasikan oleh pihak Universitas dimana mahasiswa lintas keilmuan dan sektoral pada tempat dan waktu tertentu selama periode kuliah diwajibkan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung, bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa atau daerah, dan menemukan solusi untuk masalah yang ada di desa. Berdasarkan yang sudah diterangkan di atas bahwa kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah soft skill maupun hard skill yang dimiliki oleh mahasiswa (Rahman, 2023). Menurut Rusminah, dkk (2021) tujuan program KKNT adalah mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan Ilmu yang di dapatkan dibangku kuliah secara langsung serta mahasiswa dapat membantu pemerintah dalam percepatan pembangunan Desa. Berbagai Universitas di Indonesia telah menetapkan kegiatan KKN sebagai salah satu mata kuliah yang harus dijalankan oleh mahasiswa, kegiatan KKN di jalankan dibeberapa Universitas.

Menurut Budianto & Ghanistyana (2024) salah satu masalah lingkungan yang menonjol adalah pengelolaan sampah. Pertumbuhan penduduk dan peningkatan aktivitas ekonomi mengakibatkan produksi sampah yang terus meningkat setiap tahun. Di Indonesia, masalah pengelolaan sampah telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan, mengingat banyaknya kota besar yang menghadapi krisis pengelolaan limbah, seperti banjir akibat tersumbatnya saluran air dan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastik yang sulit terurai. Dalam hal ini, peran komunikasi politik menjadi sangat penting dalam membangun kesadaran publik serta menggerakkan perubahan perilaku masyarakat dan kebijakan pemerintah terkait pengelolaan sampah. Desa Pa'rasangang Beru menghadapi masalah pembuangan sampah sembarangan yang berpotensi mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan masyarakat. Kurangnya pemahaman tentang pemilahan sampah dan metode pengelolaan yang baik menjadi faktor utama dalam permasalahan ini.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, edukasi dan partisipasi masyarakat menjadi solusi utama. Program sosialisasi pengolahan sampah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga dan siswa SD terhadap pentingnya memilah serta mengelola sampah secara tepat. Melalui kegiatan ini, masyarakat diperkenalkan dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sebagai metode utama dalam mengelola sampah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di Desa Pa'rasangang Beru, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto yang diprogramkan untuk dilaksanakan dua kali secara bergiliran, dimulai dari hari Sabtu, 18 Januari 2025, pukul 09.30 - selesai WITA di SDN 21 Turatea, Desa Pa'rasangang Beru, Kec. Turatea, Kab. Jeneponto. Kemudian, dilaksanakan lagi di SDN 8 Turatea pada Jumat, 24 Januari 2025 pukul 09.30 - selesai WITA dengan agenda observasi, wawancara serta

sosialisasi pengolahan sampah. Dengan demikian, rangkaian kegiatan ini dirancang untuk mencakup seluruh proses, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan.

Program kerja tersebut dilaksanakan dengan sasaran dengan melibatkan pelajar kelas 1-6 dari SDN 21 Turatea dan SDN 8 Turatea siswa kelas 4-6. Maupun warga desa, perangkat desa yang berperan dalam pengolahan sampah.

Wawancara yang dilakukan dengan mendatangi kepala dusun yang ada di Desa Pa'rasangang Beru untuk mengetahui informasi yang menjadi tempat pembuangan sampah oleh warga desa sekitar.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 1. (a) Wawancara di Dusun Borong Tala (b) Wawancara di Dusun Kunjung Mange
(c) Wawancara di Dusun Kalabbirang (d) Wawancara di Dusun Bontomanai

Observasi

Observasi yang dilakukan dengan mengamati langsung kebiasaan masyarakat di Desa Pa'rasangang Beru dalam membuang dan mengelola sampah dan serta mengidentifikasi tempat yang menjadi pembuangan sampah di Desa Pa'rasangang Beru.

Gambar 2. Observasi di sekitar sungai

Sosialisasi Pengolahan Sampah

Setelah mengamati langsung kebiasaan masyarakat di Desa Pa'rasangang Beru dan melihat tempat yang menjadi pembuangan sampah yang masih belum sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola sampah sehingga dilakukan pengabdian melalui sosialisasi kepada siswa SD mengenai "Sosialisasi Pengolahan Sampah".



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi

Indikator keberhasilan melalui kegiatan observasi, wawancara maupun kegiatan "Sosialisasi Pengolahan Sampah" yang dilakukan adalah siswa-siswa dapat mengetahui mengenai sampah organik, anorganik dan B3 dengan adanya kuis serta sesi tanya jawab. Selain itu, para siswa juga mampu menjelaskan cara pengelolaan sampah dengan metode 3R (*reduce*, *reuse*, dan *recycle*). Serta dapat mengetahui contoh kerajinan tangan yang dibuat dari pemanfaatan sampah anorganik yang merupakan salah satu cara pengelola sampah.

Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang digunakan melalui observasi langsung terhadap partisipasi siswa selama sosialisasi berlangsung dengan melakukan sesi tanya jawab. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan memberikan kuis sederhana terkait pengelolaan sampah untuk mengukur tingkat pemahaman mereka. Hasil dari kuis dan observasi ini kemudian digunakan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya membedakan jenis sampah dan cara pengelola sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program kerja ini adalah wawancara, observasi serta sosialisasi mengenai Pengolahan Sampah di Desa Pa'rasangang Beru. Proses dimulai dari wawancara yang dilakukan di setiap kepala dusun yang ada di Desa Pa'rasangang Beru menunjukkan bahwa sebagian besar warga desa masih membuang sampah sembarangan di area terbuka seperti sungai maupun pinggir jalan. Kurangnya tempat pembuangan sampah yang memadai menjadi salah satu alasan utama kebiasaan ini serta tidak memiliki tempat pembuangan sampah akhir yang membuat warga sulit untuk membuang sampah dimana. Selain itu, kepala dusun mengungkapkan bahwa masyarakat masih memiliki pemahaman yang rendah terhadap pengolahan sampah, terutama dalam pemilahan sampah organik, anorganik, dan B3. Dari wawancara yang dilakukan untuk menunjukkan langsung wilayah sekitar desa maka dilakukan observasi yang menunjukkan bahwa terdapat sampah anorganik terutama sampah plastik yang banyak berserakan di lingkungan sekitar, tidak ada fasilitas tempat sampah yang memadai di beberapa titik pemukiman serta sebagian besar warga membuang sampah tanpa pemilahan. Dari wawancara dan observasi masih belum sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola sampah sehingga dilakukan pengabdian melalui sosialisasi kepada siswa SD mengenai "Sosialisasi Pengolahan Sampah". Sosialisasi pengelolaan sampah dilaksanakan di dua sekolah di Desa Pa'rasangang Beru, yaitu :

- Sabtu, 18 Januari 2025 pukul 09.30 - selesai WITA di SDN 21 Turatea
- Jumat, 24 Januari 2025 pukul 09.30 – selesai WITA di SDN 8 Turatea

Pemaparan materi yang diberikan mengenai jenis sampah yang terbagi menjadi sampah organik, anorganik serta bahan berbahaya dan beracun (B3) dan cara pengolahan sampah dengan penerapan 3R (*reduse, reuse* dan *recycle*) serta pemutaran video animasi untuk mendukung presentasi. Setelah diadakannya sosialisasi di tiap sekolah maka dilanjutkan dengan kuis serta sesi tanya jawab sebagai evaluasi materi yang disampaikan yang tentu saja dipancing dengan hadiah-hadiah menarik bagi setiap kelompok sesuai juara nya. Juga memberi contoh pengelolaan sampah dengan metode 3R (*reduse, reuse* dan *recycle*). Penerapan ini sudah diterapkan di dua sekolah dengan membuat hiasan dibuang kelas dari botol plastik minuman kemasan menjadi bola lampu warna-warni pada SDN 21 Turatea dan SDN 8 Turatea sendiri memiliki beberapa hiasan kelas dari kertas bekas dan botol plastik minuman kemasan.



(a)



(b)

Gambar 4. (a) setelah pelaksanaan sosialisasi di SDN 21 Turatea (b) setelah pelaksanaan sosialisasi di SDN 8 Turatea

3.2 Luaran Kegiatan

Program pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa SD tentang pengelolaan sampah dilihat dari siswa-swa SD dapat mengolah sampah organik menjadi pupuk atau kompos, atau membuat kerajinan tangan dari botol-botol bekas menjadi bunga yang indah, serta menerapkan membawa tumble maupun bekal dari rumah untuk dibawa ke sekolah dan memberikan rekomendasi konkret bagi masyarakat Desa Pa'rasangang Beru dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Keberlanjutan kegiatan ini sangat bergantung pada dukungan berbagai pihak, baik dari sekolah, warga desa, perangkat desa untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah yang lebih baik.

Seluruh program kerja telah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah diusulkan sejak awal. Dengan selesainya penyelenggaraan Sosialisasi Pengolahan Sampah, maka program kerja ini dianggap selesai. Tidak ada rencana tindak lanjut kegiatan yang akan dilaksanakan, karena semua tujuan dan luaran yang diharapkan telah tercapai. Akan tetapi, kami berharap program ini menjadi pijakan bagi sekolah untuk melakukan evaluasi dan merancang langkah-langkah selanjutnya untuk memperkuat dampak positif yang telah dicapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kerja Sosialisasi Pengolahan Sampah di Desa Pa'rasangang Beru telah terlaksana dengan baik dan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan. Melalui tahapan wawancara dan observasi yang dilakukan sehingga dilakukan Sosialisasi Pengolahan Sampah yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pihak sekolah, warga desa, perangkat desa maupun anak-anak dalam mengelola sampah dengan baik sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih

dan sehat.

Saran

Melalui program ini, perlu usulan dalam membangun tempat sampah untuk disediakan di beberapa titik strategis dalam mempermudah masyarakat dalam memilah sampah organik, anorganik maupun bahan berbahaya dan beracun (B3). Serta dilakukan evaluasi untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat ditingkatkan agar kegiatan dapat diperluas lagi dengan kegiatan yang sama. Dengan pertimbangan ini, diharapkan program tentang sosialisasi sampah dapat terus berkelanjutan dan efektif dalam jangka panjang

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya program kerja ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu bekerja sama serta memberikan dukungan dan kontribusi sehingga program kerja dapat terlaksana dengan baik. Berikut adalah pihak yang kami ingin mengucapkan terima kasih:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kesehatan, serta pikiran yang bijaksana untuk kemudahan selama ber-KKNT Gelombang 113 “Pengolahan Sampah” berlangsung.
2. Dosen pendamping KKNT Unhas Gel. 113 “Pengolahan Sampah” yakni Dr. Sumarlin Rengko HR, S.S, M. Hum. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan-masukan yang membangun kepada peserta KKN wilayah Jeneponto 3.
3. Pemerintah Kabupaten Jeneponto, Pemerintah Kecamatan Turatea dan Pemerintah Desa Pa’rasangang Beru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Bapak Abd. Rahman Joa selaku kepala Desa Pa’rasangang Beru, Ibu desa beserta keluarga yang telah menyambut dan membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan program kerja baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Seluruh aparat desa, kepala dusun, Kader-Kader, serta masyarakat Desa Pa’rasangang Beru tak kira-kira memberikan segala bantuan dan kerjasamanya sehingga pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat berjalan lancar.
6. Seluruh teman-teman posko yang telah menerima kami dengan hangat dan memberikan dukungan serta partisipasi selama kami berada di desa ini.

7. Semua pihak yang membantu kami baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, R. O., & Ghanistyana, L. P. (2024). Peran Komunikasi Politik dalam Kampanye Isu Lingkungan: Studi Kasus pada Kebijakan Pengelolaan Sampah di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 2(1), 11-11.
- Rahman, P. (2023). *Manajemen merdeka belajar-kampus Merdeka: studi kasus di Universitas Muhammadiyah Mataram* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Rusminah, H. S., Gede, R. S., Islamiyah, I., Aditya, R., Lestari, R. R., Ihsan, M. N., & Febrianti, E. S. (2021). Pengelolaan Dan Penanggulangan Sampah Di Desa Batuyang Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3).